

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian penutup ini, dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang dilakukan adalah hasil rangkuman dan saran yang diperoleh pada penelitian pengelolaan timbulan sampah RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon.

VI.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil dari proses penelitian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Terdapat tiga buah kesimpulan pada penelitian ini. Berikut kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Keadaan timbulan sampah RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon telah terpetakan pada Bab III. Pemetaan empati yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa isu peningkatan timbulan sampah pada RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon mengakibatkan biaya pengelolaan yang besar. Pemetaan observasi kebutuhan yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa para warga masih menerapkan konsep ekonomi linear pada kegiatan konsumsi sehari-harinya. Adapun proposisi nilai yang ditawarkan oleh sistem pengelolaan sampah untuk warga hanyalah pengangkutan sampah secara teratur dan pelayanan penjualan sampah anorganik. Warga yang aktif memilah sampah terdapat sebanyak 12,5% dari 400 kepala keluarga. Pemetaan sintesis sudut pandang pun menghasilkan temuan penting bahwa warga ingin mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang tepat dan dapat menjawab isu-isu terkait permasalahan sampah yang terdapat pada peta konteks.
2. Rancangan transformasi sistem usulan pengelolaan timbulan sampah pada RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon yang didapatkan memiliki lima bagian yang tercipta selama penelitian. Pertama, bagian organisasi. Pembentukan Divisi Kebersihan merupakan hasil ideasi solusi yang terhasil dari hasil FGD dengan warga. Pada bagian ini, terbentuk struktur organisasi yang dilengkapi dengan visi, misi, dan tugas. Kedua, bagian

sistem alir material sampah. Sistem alir material sampah telah berhasil dipetakan untuk mengalirkan sampah sesuai dengan jenisnya. Pemanfaatan sampah sebagai material dilakukan untuk membuat produk kebun dan pembuatan kerajinan. Sampah-sampah lain yang bernilai tetapi tidak dapat dimanfaatkan oleh warga dapat dijadikan tabungan kepada bank sampah ataupun disedekahkan. Ketiga, bagian CBMC. Proses bisnis CBMC yang tercipta sudah berkembang dari hanya jual beli sampah anorganik menjadi produksi produk yang memiliki nilai jual dan menjual produk-produk kebun. Keempat, bagian SOP pengangkutan sampah. SOP pengangkutan sampah berubah dikarenakan keperluan petugas kebersihan menuangkan sampah organik pada tempat-tempat pengolahan sampah organik yang telah disediakan. Kelima, program edukasi *door-to-door*. Program ini dimasukkan ke dalam sistem dengan tujuan untuk mengakselerasi sosialisasi program dan implementasi program.

3. Ukuran performansi rancangan transformasi sistem yang ditetapkan terdapat lima buah. Performansi bagian organisasi yang diuji mendapatkan respon positif dari pengurus Divisi Kebersihan. Divisi ini pun telah berjalan secara aktif dan akan mendapatkan surat keterangan tugas dari pihak kelurahan. Performansi sistem alir material sampah pada saat ini dinilai masih minim. Program yang dilakukan hanya memanfaatkan sampah organik. Berdasarkan program tersebut, tingkat pengurangan timbulan sampah rata-rata per harinya yang dicapai pada uji coba pertama adalah sebesar 0,606% (5,2 kg dari 858 kg). Uji coba kedua dilakukan untuk seluruh warga pada sistem RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon mendapatkan pengurangan sampah sebesar 5,09% dari total timbulan sampah selama delapan hari (1.397.305 cm³ dari 27.456.000 cm³). Performansi CBMC yang dilakukan mendapatkan respon positif dari para pengurus Divisi Kebersihan. Beberapa warga telah aktif dalam kegiatan berkebun. Para kader pun telah mencoba membuat *ecobrick* dan beberapa produk kerajinan lainnya. Performansi SOP pengangkutan sampah dinilai mendapatkan respon netral dari para petugas kebersihan. Pada praktiknya, para petugas siap untuk perubahan beberapa proses kerja, seperti menuangkan sampah ke lokasi

pengolahan sampah organik. Performansi program edukasi *door-to-door* memiliki respon positif pada awalnya, namun pada praktiknya terdapat beberapa kader yang mundur dari partisipasi program ini.

VI.2 Saran

Saran merupakan rekomendasi ataupun usulan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan yang dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini. Terdapat lima buah kesimpulan pada penelitian ini. Berikut saran yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Para peneliti ataupun pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan proses *design thinking* untuk iterasi CBMC pada lingkungan RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon agar dapat meningkatkan kelangsungan proses bisnis pada saat ini.
2. Para peneliti ataupun para pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan proses *design thinking* untuk iterasi program adopsi pemilahan sampah pada lingkungan RW 005 Kelurahan Cisaranten Kulon agar dapat meningkatkan percepatan tingkat adopsi para warga.
3. Pemerintah daerah, pembuat kebijakan, ataupun pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan pendekatan *systemic design thinking* untuk merancang sistem pada suatu daerah yang diciptakan secara partisipatoris dengan warga.
4. Pemerintah daerah ataupun pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan pendekatan ekonomi sirkular untuk mengatasi permasalahan darurat sampah dan pencapaian Jakstrada agar sampah yang mengalir ke TPA dapat dikurangi secara signifikan.
5. Pemerintah Kota Bandung dapat mengadopsi inovasi integrasi antara kedua buah program dua dinas Kota Bandung, program KangPisMan dan program BuruanSAE, yang memiliki keterkaitan satu sama lain agar efektivitas dari kedua program tersebut dapat tercapai bersamaan pada satu kawasan yang hendak dibina pada masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2016). Pertanyaan yang Kerap Ditanyakan mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Bappenas. Diakses tanggal 31 Oktober 2020 dari <http://sdgs.bappenas.go.id/>
- Bappenas. (2018). Kolaborasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs) di Indonesia [Gambar]. Jakarta: Bappenas. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <http://sdgs.bappenas.go.id/>
- Bernheim, B. D. (1994). A theory of conformity. *Journal of political Economy*, 102(5), 841-877.
- Biro Pusat Statistik. (2018). Statistik lingkungan hidup indonesia. Jakarta: BPS Indonesia.
- Bhardwaj, V., & Fairhurst, A. (2010). Fast fashion: response to changes in the fashion industry. *The international review of retail, distribution and consumer research*, 20(1), 165-173. doi: 10.1080/09593960903498300
- Buchanan, R. (1992). Wicked problems in design thinking. *Design issues*, 8(2), 5-21.
- Cooper, J. (2007). Cognitive dissonance: 50 years of a classic theory. Sage. Diakses tanggal 31 Oktober dari <https://books.google.co.id/>
- Dam, R., & Siang, T. (2018). What is design thinking and why is it so popular. *Interaction Design Foundation*.
- Dispangtan Kota Bandung. (2020). Logo BuruanSAE [Gambar]. Bandung: Dispangtan Kota Bandung. Diunduh tanggal 15 Februari 2021 dari <https://buruansae.bandung.go.id/>
- DLHK Kota Bandung. (2019). Laporan Pencapaian KangPisMan. Kota Bandung: DLHK Kota Bandung.
- Google Inc. (2020). Google Maps: Peta Lokasi Kelurahan Cisaranten Kulon [Gambar]. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <http://maps.google.com/>
- Jabbour, C. J. C., de Sousa Jabbour, A. B. L., Sarkis, J., & Godinho Filho, M. (2019). *Unlocking the circular economy through new business models based on large-scale data: an integrative framework and research agenda. Technological Forecasting and Social Change*, 144, 546-552.

- Jepson, P. (2019). Recoverable Earth: a twenty-first century environmental narrative. *Ambio*, 48(2), 123-130.
- KangPisMan. (2018). Logo KangPisMan [Gambar]. Bandung: KangPisMan. Diunduh tanggal 15 Februari 2021 dari <https://www.kangpisman.com/>
- KLHK. (2020). Sampah [Dataset]. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://dataalam.menlhk.go.id/sampah/2019>
- Lerner, M. J., & Lerner, S. C. (Eds.). (2013). The justice motive in social behavior: Adapting to times of scarcity and change. *Springer Science & Business Media*. Diakses tanggal 31 Oktober dari <https://books.google.co.id/>
- Lewandowski, M. (2016). Designing the business models for circular economy—Towards the conceptual framework. *Sustainability*, 8(1), 43. doi:10.3390/su8010043
- Lewrick, M., Link, P., & Leifer, L. (2018). The Design Thinking Toolbox. *John Wiley & Sons*.
- MacArthur, E. (2013). Towards the circular economy. *Journal of Industrial Ecology*, 2, 23-44.
- Mootee, I. (2013). Design thinking for strategic innovation: What they can't teach you at business or design school. *John Wiley & Sons*.
- Ng, I. C., & Tseng, L. M. (2008). Learning to be sociable: the evolution of homo economicus. *American Journal of Economics and Sociology*, 67(2), 265-286.
- Ospina, D. (2018). *Beyond Design Thinking: The Systemic Design Thinking Framework* [Gambar]. Diunduh tanggal 15 Februari 2021 dari <https://medium.com/>
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). Business model generation: a handbook for visionaries, game changers, and challengers. *John Wiley & Sons*.
- PD Kebersihan. (2018). Rata-rata Produksi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah di Kota Bandung [Dataset]. Diunduh 15 Februari 2021 dari <http://data.bandung.go.id/>
- Pemerintah Daerah Kota Bandung. (2018). Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Bandung: Wali Kota Bandung.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah

- Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 223. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Pokja PPAS. (2019). SNI 19-3964-1994 Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.
- Roser, M. (2013). Future population growth [Gambar]. *Our world in data*. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://ourworldindata.org/>
- Sachs, J., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., Fuller, G., & Woelm, F. (2020). The Sustainable Development Goals and COVID-19. *Sustainable Development Report*.
- Sillanpää, M., & Ncibi, C. (2019). The Circular Economy: Case Studies about the Transition from the Linear Economy. *Academic Press*. Diakses tanggal 31 Oktober dari <https://books.google.co.id/>
- UNDP. (2020). What are the Sustainable Development Goals. *UNDP*. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://www.id.undp.org/>
- UNEP. (2020). Goal 12: Sustainable consumption and production. *UNEP*. Diunduh tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://www.unenvironment.org/>
- Weetman, C. (2016). A circular economy handbook for business and supply chains: Repair, remake, redesign, rethink. *Kogan Page Publishers*. Diakses tanggal 31 Oktober dari <https://books.google.co.id/>
- Wautelet, T. (2018). Exploring the role of independent retailers in the circular economy: a case study approach. *Production Engineering*, 33(5), 308-320.